

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sinar Mas merupakan salah satu kelompok usaha terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia, dengan cakupan bisnis yang luas dan keberadaan global yang semakin kuat. Perusahaan ini didirikan oleh Eka Tjipta Widjaja, seorang pengusaha kelahiran Fujian, Tiongkok, yang merantau ke Indonesia pada usia muda. Awal mula perjalanan bisnis Sinar Mas dimulai pada tahun 1938, ketika Eka Tjipta, yang saat itu masih berusia belasan tahun, mulai berdagang produk-produk kebutuhan pokok seperti gula dan biskuit di Makassar, Sulawesi Selatan.

Memasuki tahun 1960-an, Eka Tjipta mulai melakukan ekspansi usaha ke sektor industri, terutama manufaktur dan keuangan. Dari sinilah cikal bakal Grup Sinar Mas terbentuk. Strategi bisnis yang agresif dan terdiversifikasi menjadi ciri khas Sinar Mas dalam membangun imperium bisnisnya. Sinar Mas mulai membangun pondasi usahanya melalui akuisisi, pendirian perusahaan baru, dan kemitraan strategis. Hingga akhirnya terbentuklah tujuh pilar utama Sinar Mas, yang masing-masing menangani sektor bisnis yang berbeda, namun saling terintegrasi dan saling memperkuat satu sama lain, berikut adalah 7 pilar utama Sinar Mas yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 7 pilar utama Sinar Mas

Lini Bisnis	Bidang Usaha	Perusahaan Induk
Pulp dan Kertas	Produksi pulp, kertas, dan produk turunannya	 APP Asia Pulp & Paper (APP)
Agribisnis & Pangan	Kelapa sawit, pangan, dan agribisnis	 gar agribusiness and food Golden Agri-Resources Ltd (GAR)

Lini Bisnis	Bidang Usaha	Perusahaan Induk
Layanan Keuangan	Perbankan, asuransi, pembiayaan, investasi	 sinarmas multiartha PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Properti & Real Estat	Pengembangan kawasan, perumahan, industri	 sinarmas land Sinar Mas Land
Telekomunikasi & TI	Telekomunikasi, internet, multimedia	 smartfren communication & technology PT Smartfren Telecom Tbk
Energi & Infrastruktur	Energi, tambang batubara, pelayaran, trading	 DSS energy and infrastructure PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Layanan Kesehatan	Rumah sakit & layanan kesehatan modern	 sinarmas healthcare Sinar Mas Healthcare

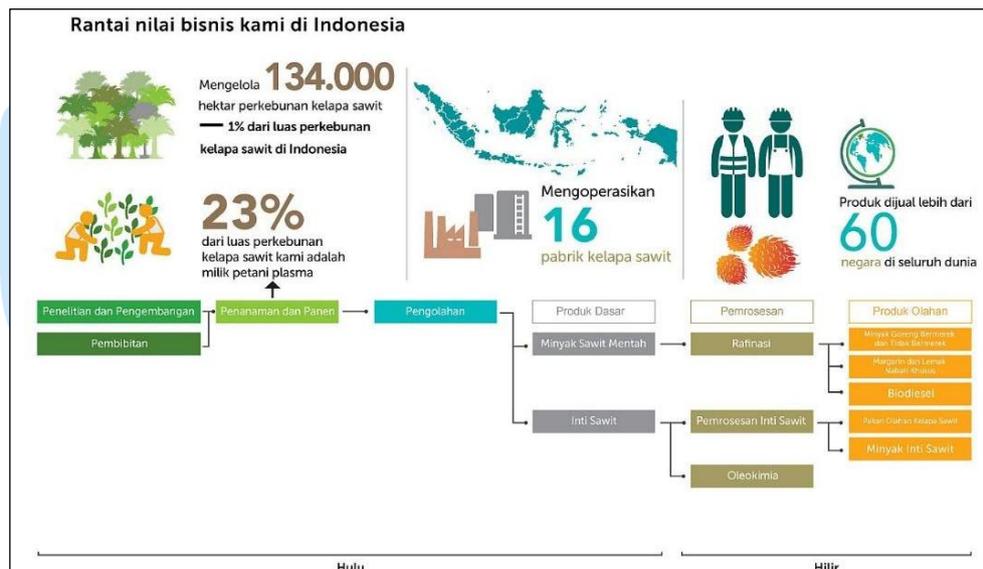
Salah satu pilar SinarMas, yaitu Golden Agri-Resources Ltd (GAR), merupakan perusahaan agribisnis kelapa sawit terintegrasi terbesar di dunia. Didirikan pada tahun 1996 dan berbasis di Singapura, GAR mengelola seluruh rantai pasok kelapa sawit dari hulu ke hilir, mulai dari budidaya, pengolahan, hingga distribusi. Dengan lahan perkebunan lebih dari 500.000 hektar di Indonesia, GAR berkomitmen terhadap praktik agrikultur berkelanjutan dan efisiensi operasional dalam mendukung ketahanan pangan dan energi.

Sebagai entitas utama GAR di Indonesia, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT SMART Tbk) bertanggung jawab langsung terhadap operasional agribisnis di tingkat nasional. Didirikan sejak tahun 1962, PT SMART Tbk mengelola berbagai kegiatan, termasuk pengolahan tandan buah segar (TBS), produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO), serta pembuatan produk turunan seperti minyak goreng bermerek Filma dan Kunci Mas. Anak perusahaan GAR ini mengelola sekitar 136.000 hektar perkebunan kelapa sawit (termasuk plasma)



Gambar 2.1 Produk Minyak PT SMART Tbk

PT SMART Tbk mengelola berbagai fasilitas produksi yang mendukung proses pengolahan kelapa sawit secara menyeluruh. Saat ini, perusahaan mengoperasikan sebanyak 16 pabrik kelapa sawit yang berfungsi untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit mentah (CPO). Selain itu, terdapat 4 pabrik pengolahan inti sawit yang digunakan untuk mengekstraksi biji sawit dari buahnya. Untuk memastikan kualitas minyak yang dihasilkan semakin tinggi, perusahaan juga memiliki 4 fasilitas rafinasi yang bertugas menyuling minyak mentah menjadi minyak sawit yang lebih murni dan higienis. Di samping itu, 2-unit pabrik biodiesel dioperasikan guna memproses minyak kelapa sawit menjadi energi terbarukan berupa biodiesel, serta 1 pabrik oleokimia yang memproduksi bahan kimia berbasis kelapa sawit untuk berbagai kebutuhan industri. Ilustrasi lengkap mengenai alur bisnis ini dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Rantai Bisnis PT SMART Tbk

Sesuai dengan gambar 2.2, rantai nilai bisnis di SinarMas Agribusiness and Food terbagi menjadi dua tahap utama, yaitu Upstream (Hulu) dan Downstream (Hilir). Pada tahap Upstream, proses dimulai dari kegiatan riset dan pengembangan untuk menghasilkan bibit unggul, dilanjutkan dengan pembibitan, penanaman, hingga pemanenan kelapa sawit. Hasil panen tersebut kemudian diproses menjadi produk dasar berupa minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan inti sawit (kernel). Tahap berikutnya adalah Downstream, di mana produk dasar tersebut diolah lebih lanjut melalui tiga jalur utama: rafinasi, pengolahan inti sawit, dan produksi oleokimia. Proses rafinasi menghasilkan produk seperti minyak goreng, margarin, lemak nabati khusus, dan biodiesel. Sementara itu, pengolahan inti sawit menghasilkan minyak inti sawit dan pakan berbasis kelapa sawit.

Sebagai bagian dari integrasi bisnis yang menyeluruh, PT SMART Tbk juga memiliki sejumlah anak perusahaan yang mendukung operasional di berbagai lini, mulai dari pengolahan hingga distribusi produk kelapa sawit. Beberapa anak perusahaan PT SMART Tbk yang dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Anak perusahaan PT SMART Tbk

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership
PT Tapan Nadenggan	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Sinarmas Bio Energy	Industri Kimia Dasar Organik dan Energi Terbarukan Organic Chemical and Bio Energy Industry	100.00%
PT Kresna Duta Agroindo	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Propertindo Prima	Jasa Transportasi Transportation Service	100.00%
PT Satya Kisma Usaha	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Sinarmas Sentra Cipta	Jasa Administrasi Kantor Office Administration Service	100.00%

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership
PT Moskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	99.98%
PT SOCI Mas	Industri Oleokimia Oleochemical Industry	99.39%
PT Langgeng Subur	Perkebunan Tanaman Hias Cultivation of Ornamental Plants	100.00%
PT Pelangi Sungai Sisk	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	85.00%
PT Protama Ronaperintis	Investasi Investment Holding	70.00%
PT Tapan Nadenggan	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Sinarmas Bio Energy	Industri Kimia Dasar Organik dan Energi Terbarukan Organic Chemical and Bio Energy Industry	100.00%
PT Kresna Duta Agroindo	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%
PT Propertindo Prima	Jasa Transportasi Transportation Service	100.00%

Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi operasional, khususnya dalam aspek pendukung seperti teknologi informasi, keuangan, dan sumber daya manusia, dibentuklah PT Sinar Mas Sentra Cipta (SMSC) sebagai penyedia layanan shared services. Di dalam SMSC, terdapat unit strategis bernama Center of Excellence (CoE) yang berfokus pada pengembangan inisiatif digital, optimalisasi proses bisnis, dan pengambilan keputusan berbasis data. CoE terlibat langsung dalam proyek-proyek penting seperti implementasi SAP S/4HANA dan pengembangan dashboard analitik yang digunakan oleh berbagai divisi, termasuk PT SMART Tbk.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Visi SMART Tbk adalah menjadi perusahaan agrobisnis dan produk konsumen global yang terbaik dan sepenuhnya terintegrasi, serta menjadi mitra pilihan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya menjadi pemimpin di industri kelapa sawit nasional, tetapi juga bersaing di pasar internasional dengan menerapkan praktik terbaik dalam seluruh proses bisnisnya, mulai dari hulu hingga hilir.

2.2.2 Misi

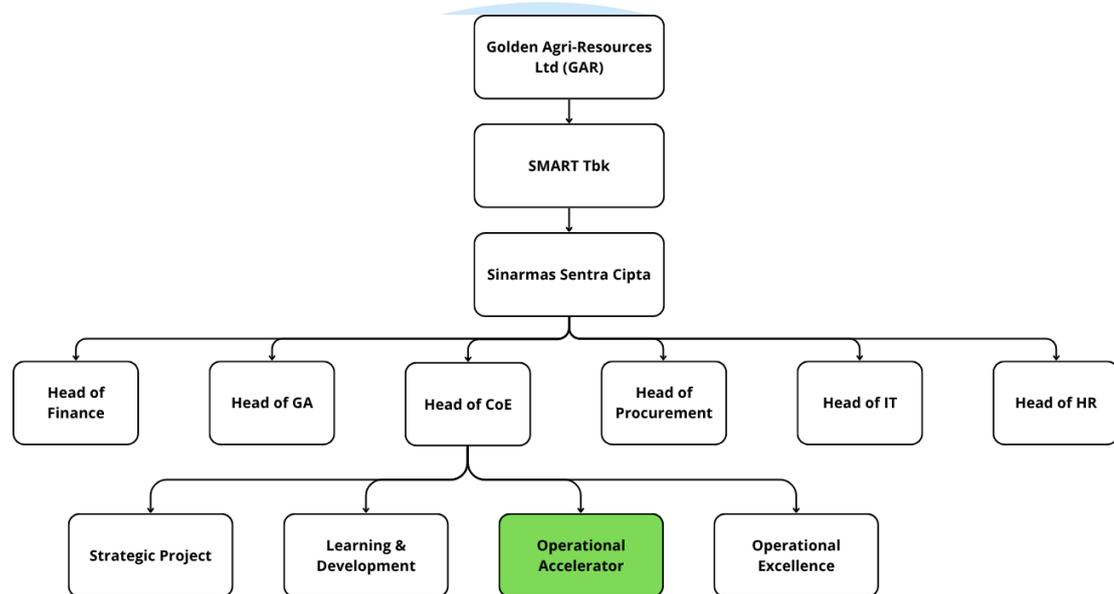
Misi SMART Tbk adalah untuk secara efisien menyediakan produk, solusi, dan layanan agrobisnis serta konsumen yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan masyarakat luas. Misi ini menekankan pentingnya kualitas, keberlanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai dasar dari semua aktivitas perusahaan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sinarmas Sentra Cipta (SSC), menjalankan perannya sebagai service provider melalui Central Business Services (CBS) yang terdiri dari enam divisi utama. Salah satu divisi yang memiliki peran strategis adalah Center of Excellence (CoE), yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. CoE bertugas menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan guna mendukung kinerja bisnis secara menyeluruh.

Selain CoE, terdapat pula divisi lainnya seperti Information Technology (IT) yang mengelola seluruh sistem dan infrastruktur teknologi informasi, Human Resources (HR) yang menangani pengelolaan sumber daya manusia, serta Human Resources Business Partner (HRBP) yang berperan sebagai jembatan strategis antara divisi HR dengan unit bisnis lainnya. Divisi Finance bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, sedangkan General Affairs menangani berbagai aspek administrasi dan operasional pendukung.

Seluruh divisi ini bekerja secara terintegrasi untuk mengelola tiga area utama dalam bisnis SMART Agribusiness and Food, yaitu sektor hulu (upstream), hilir (downstream), dan korporat (corporate). Struktur organisasi perusahaan secara visual dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.

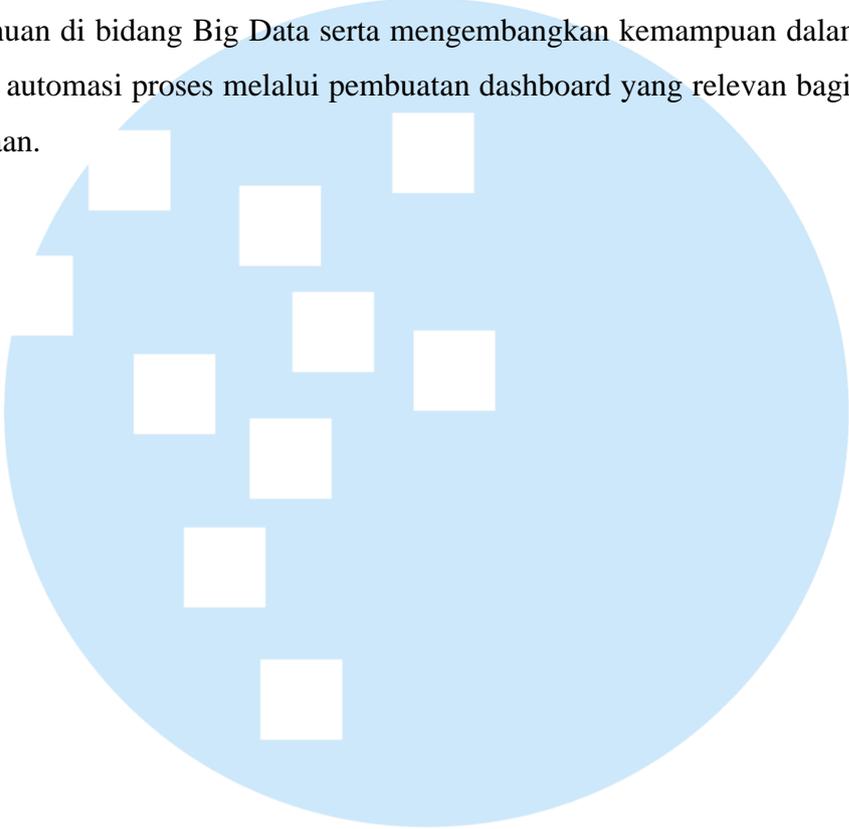


Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi perusahaan Sinarmas, divisi Center of Excellence (CoE) terbagi menjadi empat bagian utama yang masing-masing memiliki fungsi spesifik sesuai dengan fokus pengembangan organisasi. Bagian pertama adalah Strategic Project, yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek strategis yang berdampak besar terhadap transformasi bisnis dan operasional perusahaan. Kedua adalah Learning and Development (LnD), yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan.

Selanjutnya, terdapat bagian Operational Accelerator (OA) yang memiliki peran dalam mengidentifikasi peluang perbaikan operasional, melakukan analisis data, serta menciptakan solusi berbasis data untuk mempercepat efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Terakhir adalah Operational Excellence (OE), yang bertugas memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di berbagai aktivitas perusahaan guna menjaga kualitas tinggi dan pencapaian kinerja terbaik secara konsisten.

Meskipun tidak hanya CoE yang membuka peluang magang, namun karena latar belakang intern berada di bidang analisis dan teknologi data, maka intern diposisikan secara khusus di dalam bagian Operational Accelerator (OA), yang masuk ke dalam cakupan kerja CoE. Bagian OA menjadi tempat yang tepat untuk menerapkan pengetahuan di bidang Big Data serta mengembangkan kemampuan dalam visualisasi data dan automasi proses melalui pembuatan dashboard yang relevan bagi operasional perusahaan.



UMMN